

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian lapangan, di mana data akan dikumpulkan secara langsung dari lokasi yang relevan. Lokasi yang akan dijelajahi adalah Pondok Pesantren Darussalam Martapura, dan ajaran tasawuf yang ada di sana akan dideskripsikan secara mendalam. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang memungkinkan penjelasan rinci tentang praktik tasawuf di pondok pesantren tersebut. Selain itu, temuan akan dianalisis melalui pendekatan induktif, menghubungkan teori-teori umum tentang tasawuf ke situasi konkret di lapangan.

Berdasarkan judul yang ada maka lokasi penelitian yang dilakukan terletak di Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Martapura merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan. Pondok Pesantren Darussalam Martapura adalah lembaga pendidikan Islam yang berumur lebih dari 100 tahun dan memiliki berbagai mata pelajaran ilmu keislaman yang diantaranya adalah Tasawuf, maka dari itu akan menarik ajaran Tasawuf ini diteliti melalui genealoginya.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan judul penulis, maka penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darussalam Martapura Kalimantan Selatan.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah guru-guru yang mengajarkan Tasawuf di Pondok Pesantren Darussalam Martapura. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah ajaran Tasawuf yang diajarkan melalui pendidikan Tasawuf yang disusun atau penyampaian para guru dari kitab-kitab Tasawuf yang diajarkan di Pondok Pesantren Darussalam Martapura.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber pengambilan data yang akan digali dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu primer dan sekunder. Data primer di sini yaitu perspektif guru-guru, murid, dan literatur tasawuf yang diajarkan di Pondok Pesantren Darussalam Martapura. Adapun data sekunder yaitu berupa staf-staf terkait, apapun dan siapapun yang bersentuhan dalam keberlangsungan penelitian ini di lapangan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Menurut Kerlinger, observasi adalah istilah umum yang mencakup berbagai bentuk pengumpulan data, termasuk pencatatan kejadian, penghitungan, pengukuran, dan pencatatan. Teknik pengumpulan data melalui observasi digunakan ketika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, atau gejala alam, terutama ketika jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>1</sup> Dalam konteks penelitian tentang genealogi ajaran Tasawuf di Pondok Pesantren Darussalam Martapura, peneliti akan terjun langsung untuk memahami data melalui interaksi dengan guru-guru yang mengajar di sana.

### **2. Wawancara**

Teknik ini digunakan untuk berinteraksi langsung dengan guru-guru di Pondok Pesantren Darussalam Martapura dalam suatu dialog agar bisa memahami suatu perspektif yang dimiliki dan sumber-sumber dari ajaran Tasawuf yang diajarkan. Wawancara yang mendalam akan memudahkan peneliti untuk melakukan analisis berupa interpretasi data yang didapat dari para guru di Pondok Pesantren Darussalam Martapura.

Alat bantu yang digunakan bisa berupa alat perekam suara dan pencatatan yang terstruktur untuk menjaga data tetap orisinal dan tidak tercampur subjektivitas peneliti.

### **3. Dokumentasi**

Teknik dokumenter, atau yang juga dikenal sebagai teknik dokumentasi, adalah metode pengumpulan data penelitian yang melibatkan penggunaan berbagai dokumen sebagai sumber informasi. Dokumen tersebut dapat berupa teks tertulis maupun rekaman. Dalam konteks penelitian, teknik ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi dari berbagai sumber dokumen yang relevan.<sup>2</sup> Walaupun menurut Sugiyono teknik dokumentasi memiliki kelemahan berupa kredibilitas yang tidak terlalu tinggi dikarenakan adanya latar belakang tertentu yang sering disalahpahami, penulis merasa ini diperlukan untuk memperkuat observasi dan wawancara sebagai pembuktian

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 265

<sup>2</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 85

adanya suatu perspektif dan mengetahui sumber-sumber dari ajaran Tasawuf yang diajarkan para guru di Pondok Pesantren Darussalam Martapura. Dokumen ini bisa berbentuk foto-foto, rekaman, maupun sumber perspektif guru-guru yang dibangun berupa kitab ataupun bacaan mereka mengingat kedinamisan penelitian kualitatif.

#### **F. Teknik Analisis Data**

1. Data yang telah terhimpun akan diklasifikasikan sesuai dengan keperluan penelitian ini, yaitu yang berkaitan dengan: a. Berjalannya Tasawuf dan Syari'at di Pondok Pesantren Darussalam Martapura, b. Karakteristik Tasawuf dalam pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Martapura.
2. Setelah melakukan klasifikasi, data akan disajikan dan diolah secara deskriptif. Ini mencakup pemaparan yang diuraikan melalui penggambaran dan penjelasan yang obyektif tentang permasalahan yang diteliti, termasuk penggunaan tabel jika diperlukan. Selanjutnya, dilakukan analisis kualitatif dengan memberikan interpretasi atau penilaian terhadap data yang telah disajikan. Analisis ini dapat didasarkan pada teori yang relevan atau pendapat peneliti sendiri..
3. Setelah proses analisis dan interpretasi data, langkah selanjutnya adalah pengambilan kesimpulan secara induktif. Dalam metode ini, akan dilakukan penyimpulan secara umum yang dilandasi oleh fakta-fakta khusus yang diketahui di lapangan. Dengan kata lain, kita menghubungkan temuan konkret dengan konsep atau teori yang lebih luas.